



**MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : EK.2.1-205 /M.EKON/08/2019
Sifat : Penting
Hal : Pencapaian Sasaran Inflasi tahun 2019

20 Agustus 2019

Kepada Yth.

1. **Seluruh Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah Tingkat Provinsi**
2. **Seluruh Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah Tingkat Kabupaten/Kota**

Di Tempat

Sehubungan dengan hal di atas dengan ini disampaikan hal-hal berikut :

1. Realisasi inflasi nasional pada Juli 2019 sebesar 2,36% (ytd) dan 3,32% (yoy), dengan realisasi inflasi *volatile food* yang telah mencapai 6,13% (ytd) dan 4,9% (yoy) utamanya didorong oleh cabai merah dan cabai rawit dengan andil masing-masing sebesar 0,20% dan 0,06%. Komoditas *volatile food* yang dominan menyumbang inflasi pada Januari s.d Juli 2019 antara lain cabai merah, bawang putih, bawang merah, ikan segar, cabai rawit, beras dan tomat sayur.
2. Koordinasi berbagai kebijakan pengendalian inflasi lewat Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) untuk mengendalikan harga berbagai komoditas membutuhkan dukungan dan kontribusi nyata dari TPID.

Memperhatikan hal di atas dan mempertimbangkan pentingnya pencapaian sasaran inflasi nasional tahun 2019 sebesar 3,5%±1% (yoy), maka dengan ini TPIP merekomendasikan kepada Saudara untuk :

1. Melakukan *extra effort* menjaga inflasi kelompok *volatile food* (VF) maksimum 5% (yoy) sesuai keputusan *High Level Meeting* TPIN tanggal 10 Juli 2019.
2. Memperhatikan perkembangan harga komoditas determinan inflasi dan komoditas strategis di wilayah Saudara secara harian. Selain menggunakan data pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Saudara dapat berkoordinasi dengan BPS dan kantor perwakilan Bank Indonesia setempat. Hasil pemantauan harga dapat dijadikan landasan dikeluarkannya respon kebijakan daerah.
3. Mengoptimalkan kembali gerakan menanam cabai dipekarangan sesuai dengan arahan yang pernah disampaikan oleh Presiden pada Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi tahun 2015.

4. Mengevaluasi efektifitas program kerja saat ini dan menyusun program kerja yang langsung menyasar ke komoditas determinan inflasi daerah. Program kerja diharapkan tetap mengacu pada kerangka kebijakan 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang Efektif).
5. Mewaspadai dampak musim kemarau 2019 yang diperkirakan lebih panjang dan berpotensi mempengaruhi produktivitas pangan dan hortikultura seperti aneka cabai, aneka bawang, dan beras. TPID yang Saudara pimpin diharapkan dapat menginisiasi kerja sama dengan TPID wilayah lain untuk menjamin ketersediaan pangan pokok antar waktu dan antar wilayah.
6. Mendukung terciptanya ekosistem stabilitas harga dengan jalan menjaga keseimbangan sisi pasokan produsen dan konsumen, mendorong produktivitas pangan, mempermudah investasi, menjaga kelancaran distribusi, menyederhanakan rantai pasok, dan mengefektifkan fungsi pasar.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan upaya yang dilakukan diucapkan terima kasih.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
Selaku
Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat



Tembusan Yth:

1. Menteri Dalam Negeri
2. Gubernur Bank Indonesia